

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina Rosyada, I.T. 2021. Determinan komplikasi kronik diabetes melitus pada lanjut usia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. vol. 7(9): 395- 401.
- Arini, H. N., Anggorowati, A., & Pujiastuti, R. S. E. (2022). Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: Literature review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(2), 172-180.
- Bataha, R.G. 2021. Hubungan antara perilaku olahraga dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Wolang. *ejournal Keperawatan*. vol. 4(1): 1-7
- Dewi, R. I. K. (2024). FAKTOR RISIKO KEJADIAN STROKE PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI INDONESIA: NARRATIVE REVIEW. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 24(2), 161-171.
- Harahap et al. 2022. Patogenis Hipertensi.
- Hartono, Suryo Ediyono (2024) HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA MENDERITA SAKIT DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN 5 PILAR PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI DURIAN KABUPATEN KBU RAYA KALIMANTAN BARAT Journal of TSCS1Kep
- Kemenkes (2019). Patofisiologi Hipertensi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pelayanan gizi rumah sakit. Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
- Lestari, L., & Zulkarnain, Z. (2021, November). Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan. In Prosiding Seminar Nasional Biologi (Vol. 7, No. 1, pp. 237-241).
- Lestari, L., & Zulkarnain, Z. (2021, November). Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara

- pencegahan. In Prosiding Seminar Nasional Biologi (Vol. 7, No. 1, pp. 237-241)
- Meijers, J. M. M., Halfens, R. J. G., & Schols, J. M. G. A. (2020). Evaluating the SNAQ as a nutritional screening tool in hospitalized patients. *Journal of Clinical Nursing*, 29(13-14), 2343–2350
- Muliani, E.L. 2020. Penggunaan obat tradisional oleh penderita diabetes mellitus dan faktor-faktor yang berhubungan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. vol. 3(1): 47-52.
- Mutmainnah, B., Djalal, D. dan Suyuti, A. (2021) “Edukasi Bahaya Hipertensi, ‘The Silent Killer’ dan Cara Pemeriksaan Tekanan Darah pada Mahasiswa FIK UNM,” *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar*, hal. 284–286
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). (2020). Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Jakarta: PERSAGI.
- Prayitnaningsih et al., 2021. Patofisiologi Hipertensi.
- Puspitasari, P. N. (2020). Hubungan hipertensi terhadap kejadian stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 922-926.
- Rahmawati, Rosdina Permata Kasih. 2023. Hipertensi Usia Muda. GALENICAL Volume 2 Nomor 5.
- Rusdi, M. S. (2020). Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 2(2), 83-90.
- Rustiawati, E. (2022). Penanganan Kegawatdaruratan Di Rumah: Serangan Stroke dan Pencegahan Terjadinya Stroke. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 34-36.
- Saputri, R. K., Al-Bari, A. dan Pitaloka, R. I. K. (2021) “Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Remaja,” *Jurnal Gizi*, 10(2), hal. 11–19
- Sari, E. K., Agatha, A., & Adistiana, A. (2021). Korelasi Riwayat Hipertensi dan Diabetes Mellitus dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 2(2)

- Soviana, E., & Maenasari, D. (2019). Asupan serat, beban glikemik dan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 19-29.
- Suiraka. 2022. Penyakit Degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tamburian, A. G., Ratag, B. T., & Nelwan, J. E. (2020). Hubungan antara hipertensi, diabetes melitus, dan hipercolesterolemia dengan kejadian stroke iskemik. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1).
- Wade, C. (2023). Mengatasi hipertensi. Nuansa Cendekia.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina*, 1(2), 114-120.